

**THE ANALYSIS OF POTENTIAL AND STRATEGY ON
AGROINDUSTRIAL AREA DETERMINATION
IN SOUTH LAMPUNG DISTRICT**

ABSTRACT

Agroindustry has an important role in the district area. Lampung Selatan has many area that had potency as agroindustry so, it need to do potential analysis and determination strategy of Agroindustry area on Lampung Selatan. The aims of this research was to analysis the potential area through potential commodity on South Lampung District, to determine potential area that a would be develop as a agroindustry area on South Lampung, and to do strategy analysis to develop agroindustry area on South Lampung. This research method that be used was survey method and discussion with the experts. Analysis that was done by Location Quotion analysis (LQ), exponential comparative evaluation analysis (MPE), and SWOT analysis.

The results showed that (1) the Ketibung Sub-District has the highest potential area in South Lampung District according to the potential commodities (17 commodities, with the top five commodities is cucumber, long bean, chili, durian, pepper), followed by Merbau Mataran Sub-District with 14 commodities, the top five commodities is cucumber, long bean, cocoa, durian, sweet potato, the third highest place, Penegahan Sub-District with 14 commodities and buffalo, chili,

long bean, manggo, and rubber as the top five commodities, all data were done by LQ analysis; (2) Ketibung Sub-District (3818) showed the highest potential agroindustrial area compared to Merbau Mataram Sub-District (2611), and Way Sulan Sub-District (3368), respectively and all data were done by MPE analysis; (3) The strategy to develop agro-industrial area in South Lampung District was observed by SWOT analysis. The strategy to develop agroindustrial area as follows: (a) improve the quality of agricultural materials, (b) develop a better human resources, (c) improve product diversities, (d) improve market opportunities and access, and (e) improve infrastructure and transportation.

Keywords: Development of area, Agroindustry, Location Quotion analysis, comparative evaluation and exponential analysis, SWOT analysis

**ANALISIS POTENSI DAN STRATEGI PENENTUAN KAWASAN
AGROINDUSTRI UNTUK DIKEMBANGKAN DI
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

ABSTRAK

Agroindustri memiliki peran yang penting pada suatu wilayah. Lampung Selatan memiliki banyak area yang berpotensi sebagai Kawasan Agroindustri. Sehingga perlu melakukan analisis potensi dan strategi penentuan kawasan agroindustri di Lampung Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi daerah melalui penentuan komoditas potensial di Kabupaten Lampung Selatan, Menentukan kawasan yang paling tepat untuk dibangunnya Kawasan Agroindustri Lampung di Lampung Selatan, dan Menganalisis strategi pengembangan Kawasan Agroindustri di Lampung Selatan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan wawancara dengan para pakar. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis *Location Quotion* (Metode LQ), analisis Metode Perbandingan Eksponensial dan analisis SWOT.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah (1) Kecamatan Ketibung memiliki hasil analisis LQ tertinggi (17 komoditas basis pertanian, lima komoditas nilai LQ tertingginya yaitu Ketimun, Kacang Panjang, Cabai, Durian, Lada), disusul oleh Kecamatan Merbau Mataram (lima komoditas nilai LQ tertingginya yaitu

Ketimun, Kacang Panjang, Kakao, Durian, Ubi Jalar) dan Penengahan (lima komoditas nilai LQ tertingginya yaitu Kerbau, Cabai, Kacang Panjang, Mangga, Karet) dengan 14 komoditas unggulan; (2) Kawasan yang berpotensi sebagai Kawasan Agroindustri dari hasil analisis potensi kawasan unggulan (prioritas) dengan metode MPE adalah Kecamatan ketibung (nilai MPE = 3818), diikuti Kecamatan Merbau Mataram (nilai MPE = 3622), dan terakhir Kecamatan Way Sulan (nilai MPE = 3368); (3) Strategi Pengembangan Kawasan Agroindustri di Kabupaten Lampung Selatan yang didapatkan berdasarkan analisis SWOT adalah (a) Peningkatan kualitas bahan pertanian, (b) peningkatan Sumber Daya Manusia, (c) Peningkatan penganekaragaman produk (diversifikasi produk), (d) Peningkatan peluang pasar dan akses pasar, (e) Perbaikan sarana dan prasarana transportasi.

Kata kunci : Pengembangan Kawasan, Agroindustri, analisis *Location Quotion*, Analisis Metode Perbandingan Eksponensial, Analisis SWOT